



Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja di Unit Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2022

Dessy Angraini¹, Ikke Sabrina Putri², Zulfa³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Mohammad Natsir, Kota Bukittinggi, Indonesia

Email: ¹dessyanggraini@gmail.com, ²ikkesbrnputri1303@gmail.com

Abstract

A good management information system has an influence on the effectiveness of employees' work, including in hospitals. In the pharmacy unit of the Bukittinggi Islamic Hospital, there are several shortcomings in the management information system, such as the input of new drugs that are not directly connected to the management information system at the hospital which causes disruption of waiting times for services at the hospital. The purpose of this study was to determine the effect of management information systems on work effectiveness in the pharmacy unit of the Islamic Hospital Ibnu Sina Bukittinggi. This study uses a cross sectional research method. The study population was all employees in the pharmacy unit of the Islamic Hospital Ibnu Sina Bukittinggi with a sample of 31 people. The sampling technique is total sampling. Data analysis technique is univariate and using structural equation path (smartPLS). The results showed that the t-table value was 1.96 with t-count 0.256, this indicates that t-count t-table means that there is no significant effect of management information systems on work effectiveness in the pharmacy unit of Ibnu Sina Islamic Hospital, Bukittinggi. Based on the r-square, the management information system is only able to affect the work effectiveness of employees by 64.1%, while 35.9% work effectiveness is influenced by other variables.

Keywords: Management Information System, Work Effectiveness, Pharmacy Unit

Abstrak

Sistem informasi manajemen yang baik memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai termasuk di rumah sakit. Di unit farmasi Rumah Sakit Islam Bukittinggi terlihat beberapa kekurangan pada sistem informasi manajemen, seperti penginputan obat baru yang tidak langsung *connect* ke dalam sistem informasi manajemen di rumah sakit yang menyebabkan terganggunya waktu tunggu pelayanan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dengan jumlah sampel 31 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan total sampling. Teknik analisa data secara univariat dan menggunakan jalur persamaan struktural (smartPLS). Hasil

penelitian menunjukkan nilai t-tabel 1,96 dengan t-hitung 0,256 hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Berdasarkan r-square sistem informasi manajemen hanya mampu mempengaruhi efektivitas kerja karyawan sebesar 64,1%, sedangkan 35,9% lagi efektivitas kerja dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Kerja, Unit Farmasi

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen menggabungkan pekerjaan ilmu komputer, ilmu manajemen, dan penelitian operasi dengan orientasi praktis menuju pengembangan sistem solusi untuk masalah yang ada dan mengelola teknologi informasi (Laudon dan Laudon, 2018).

Menurut Waruwu (2018) efektivitas adalah gambaran keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, dan hubungan antara nilai-nilai yang berbeda. Sedangkan menurut Siagian (2013) “secara umum, efektivitas kerja berarti penyelesaian suatu pekerjaan tepat waktu, artinya baik atau tidaknya pelaksanaan suatu tugas dinilai dari apakah tugas itu diselesaikan, pertanyaan tentang bagaimana melaksanakannya atau berapa besar biaya yang dikeluarkan tidak menjadi prioritas”.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2022 kepada Kepala Unit Farmasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, sistem informasi manajemen sangat berpengaruh untuk membantu pekerjaan di unit farmasi. Adapun pengaruh dari sistem informasi manajemen ini seperti proses-proses manajemen rumah sakit bisa terintegrasi antara satu bagian dengan bagian lainnya, serta efisiensi kerja karyawan menjadi meningkat karena beberapa proses rutin seperti pembuatan laporan atau kegiatan perhitungan dilakukan secara otomatis dan cepat. Akan tetapi ada juga masalah sistem informasi manajemen yang dikeluhkan, salah satunya yaitu ketika penginputan obat baru yang tidak langsung connect ke dalam semua sistem informasi manajemen di rumah sakit. Yang terjadi di unit farmasi selama ini penginputan obat baru harus dilakukan data set terlebih dahulu, dimana hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan mengganggu pelayanan (waktu tunggu pasien) di unit farmasi. Dalam hal ini, Kepala unit farmasi menyatakan bahwa pekerjaan akan lebih efektif dan efisien jika penginputan obat baru yang dilakukan oleh unit farmasi bisa langsung connect ke semua sistem informasi manajemen di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja di Unit Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dengan jumlah sampel 31 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan total sampling. Teknik analisa data secara univariat dan menggunakan jalur persamaan struktural (smartPLS).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui kuesioner untuk mengetahui gambaran umum responden. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 31 responden

yang merupakan karyawan unit farmasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Berikut dijelaskan karakteristik responden:

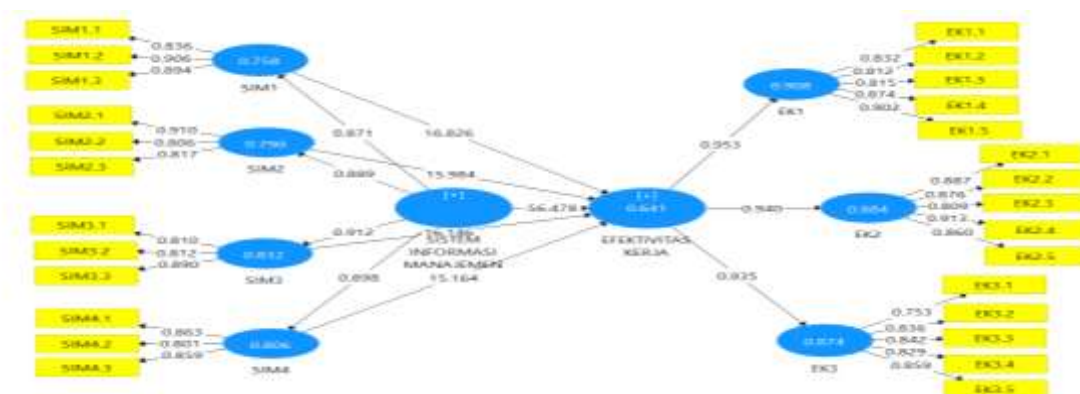
Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Masa Kerja Karyawan Unit Farmasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi 2022

Variabel	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	-	0
	Perempuan	31	100,0
Usia	18-25 tahun	1	3,2
	26-30 tahun	11	35,5
	31-40 tahun	14	45,2
	41-50 tahun	3	9,7
	>50 tahun	2	6,5
Pendidikan	SMA	6	19,4
	D3	19	61,3
	S1	6	19,4
Masa Kerja	<3 tahun	2	6,5
	3-5 tahun	5	16,1
	6-8 tahun	7	22,6
	>8 tahun	17	54,8

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa 31 responden yang menjadi sampel penelitian, semuanya berjenis kelamin perempuan (100%). Untuk variabel usia, responden yang menduduki jumlah tertinggi yaitu berusia 31-40 tahun sebanyak 14 orang (45,2%) dan jumlah terendah yaitu responden dengan usia 18-25 tahun sebanyak 1 orang (3,2%). Berdasarkan pendidikan, responden yang tamat D3 sebanyak 19 orang (61,3%), sedangkan untuk yang SMA dan S1 sama-sama berjumlah 6 orang. Dan berdasarkan masa kerja, responden yang masa kerja >8 tahun sebanyak 17 orang (54,8%) memiliki jumlah tertinggi dan yang paling sedikit yaitu responden yang masa kerja <3 tahun sebanyak 2 orang (6,5%).

2. Skema Model Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0. Berikut ini adalah skema model program PLS yang diujikan :



Gambar 1 Modifikasi Diagram Jalur Persamaan dan Loading Factor

3. Evaluasi Outer Model

a. *Convergen Validity*

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading > 0,7. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indicator pada variabel penelitian :

Tabel 2. Uji Convergent Validity (Valid jika Loading Factor diatas 0,7)

Variabel	Indikator	Nilai	Ket.
SIM 1.1	Sistem informasi manajemen sudah tersedia dan lengkap	0,836	Valid
SIM 1.2	Informasi yang di akses di sistem informasi manajemen menggunakan jaringan yang memadai	0,906	Valid
SIM 1.3	Informasi hanya diakses oleh beberapa karyawan yang mahir dibidangnya	0,894	Valid
SIM 2.1	Dengan adanya sistem informasi manajemen, karyawan melakukan pekerjaan dengan mudah	0,910	Valid
SIM 2.2	Sistem informasi manajemen memudahkan karyawan untuk mengambil keputusan	0,806	Valid
SIM 2.3	Karyawan dapat meningkatkan cara kerjanya dengan adanya sistem informasi manajemen	0,817	Valid
SIM 3.1	Dengan adanya sistem informasi manajemen membuat pekerjaan selesai tepat waktu	0,810	Valid
SIM 3.2	Proses pengambilan keputusan lebih akurat	0,812	Valid
SIM 3.3	Data dalam sistem informasi manajemen sangat akurat	0,890	Valid
SIM 4.1	Aturan dalam sistem informasi manajemen tidak dapat diubah	0,863	Valid
SIM 4.2	Karyawan menjadikan sistem informasi sebagai acuan	0,801	Valid
SIM 4.3	Informasi yang dimasukkan di sistem informasi manajemen tidak dapat diubah sehingga menghasilkan keputusan yang baik	0,859	Valid
EK 1.1	Tuntutan pekerjaan yang ringan akan mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan	0,832	Valid
EK 1.2	Saya berharap dapat mencapai target yang diberikan dalam bekerja	0,812	Valid
EK 1.3	Hasil pekerjaan saya akan lebih maksimal jika didukung oleh sarana dan prasarana yang baik	0,815	Valid
EK 1.4	Motivasi dalam diri saya dapat mempengaruhi jumlah dari hasil yang dikerjakan	0,874	Valid
EK 1.5	Banyaknya beban kerja menyulitkan saya untuk mencapai target yang telah diberikan	0,902	Valid
EK 2.1	Saya melaksanakan pekerjaan dengan teliti dan hati-hati agar meminimalisir kesalahan	0,887	Valid
EK 2.2	Saya melaksanakan pekerjaan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki	0,876	Valid
EK 2.3	Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam menjalankan pekerjaan	0,809	Valid
EK 2.4	Hasil pekerjaan saya sudah sesuai dengan standar kualitas yang diberikan	0,913	Valid

EK 2.5	Kerapihan dalam bekerja merupakan salah satu yang utama bagi saya	0,860	Valid
EK 3.1	Saya adalah orang yang patuh mengenai persoalan waktu kerja	0,753	Valid
EK 3.2	Saya berusaha memaksimalkan waktu yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan	0,836	Valid
EK 3.3	Bagi saya, waktu yang baik adalah waktu yang di isi dengan kegiatan yang bermanfaat	0,842	Valid
EK 3.4	Saya memiliki target waktu sendiri dalam bekerja	0,829	Valid
EK 3.5	Penyelesaian pekerjaan dapat lebih cepat jika saya memanfaatkan waktu dengan benar	0,859	Valid

b. Average Variance Extracted (AVE)

Dalam analisis persentase rata-rata nilai AVE antar item atau dimensi suatu set variabel laten merupakan ringkasan convergent indicator. Variabel yang baik itu jika nilai $AVE \geq 0,5$. Tabel di bawah ini akan memperlihatkan nilai AVE dari masing-masing dimensi dari variabel laten.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Ketersediaan Informasi (SIM1)	0,774
Informasi Mudah Dipahami dan Sesuai (SIM2)	0,715
Kebenaran dan Keakuratan Informasi (SIM3)	0,703
Konsistensi Informasi (SIM4)	0,708
Kuantitas Kerja (EK1)	0,718
Kualitas Kerja (EK2)	0,756
Pemanfaatan Waktu (EK3)	0,680

Berdasarkan sajian data dalam tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel ketersediaan informasi, mudah dipahami dan sesuai, kebenaran dan keakuratan, serta konsistensi informasi pada variabel sistem informasi manajemen. Dan kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu pada variabel efektivitas kerja $> 0,5$. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi mampu menjelaskan masing-masing konstruksinya dengan baik (Angraini, 2016).

c. Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Uji discriminant validity menggunakan cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai cross loading masing-masing indikator :

Tabel 4. Uji Discriminant Validity (Valid jika Dimensi variabelnya lebih tinggi dari dimensi variabel lainnya)

	Keterse diaan informa si	Mudah dipahami dan sesuai	Kebena ran dan keakura tan	Konsiste nsi informasi	Kuantita s kerja	Kualita s kerja	Pemanfa atan waktu
SIM1.1	0,836						
SIM1.2	0,906						
SIM1.3	0,894						

SIM2.1	0,578	0,910						
SIM2.2	0,660	0,806						
SIM2.3	0,593	0,817						
SIM3.1	0,600	0,730	0,810					
SIM3.2	0,527	0,568	0,812					
SIM3.3	0,589	0,599	0,890					
SIM4.1	0,603	0,609	0,745	0,863				
SIM4.2	0,595	0,571	0,646	0,801				
SIM4.3	0,537	0,577	0,692	0,859				
EK1.1	0,775	0,508	0,544	0,535	0,832			
EK1.2	0,586	0,533	0,427	0,394	0,812			
EK1.3	0,591	0,458	0,481	0,415	0,815			
EK1.4	0,476	0,583	0,471	0,379	0,874			
EK1.5	0,466	0,535	0,441	0,315	0,902			
EK2.1	0,510	0,507	0,454	0,482	0,711	0,887		
EK2.2	0,441	0,571	0,572	0,545	0,748	0,876		
EK2.3	0,554	0,677	0,634	0,400	0,833	0,809		
EK2.4	0,438	0,641	0,691	0,586	0,707	0,913		
EK2.5	0,458	0,462	0,435	0,394	0,673	0,860		
EK3.1	0,607	0,371	0,466	0,410	0,676	0,533	0,753	
EK3.2	0,551	0,481	0,523	0,431	0,758	0,772	0,836	
EK3.3	0,420	0,426	0,465	0,373	0,621	0,651	0,842	
EK3.4	0,679	0,653	0,558	0,506	0,728	0,640	0,829	
EK3.5	0,597	0,603	0,608	0,548	0,704	0,705	0,859	

Berdasarkan sajian data pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut, menyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

d. Composite Reliability

Composite reliability merupakan menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel yang dinyatakan dapat memenuhi *composite reliability* jika memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 5. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Ketersediaan Informasi (SIM1)	0,911	Reliabel
Mudah Dipahami dan Sesuai (SIM2)	0,882	Reliabel
Kebenaran dan Keakuratan (SIM3)	0,876	Reliabel
Konsistensi Informasi (SIM4)	0,879	Reliabel
Kuantitas Kerja (EK1)	0,927	Reliabel
Kualitas Kerja (EK2)	0,939	Reliabel
Pemanfaatan Waktu (EK3)	0,914	Reliabel

Berdasarkan sajian data pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Evaluasi Inner Model

Menganalisis pengaruh antar variabel laten yang disebut model *structural (inner model)*. Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikan dan R-square dari model penelitian. Model struktural dapat dievaluasi dengan melihat nilai R-square pada variabel dependen dan koefisien parameter jalur (*path coefficient parameter*). Tabel berikut merupakan hasil estimasi R-square dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 6. Nilai R-Square

	R-Square
Efektivitas Kerja	0,641
Kuantitas Kerja	0,908
Kualitas Kerja	0,884
Pemanfaatan Waktu	0,874

Berdasarkan tabel 6 bahwa terlihat pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen terhadap variabel Efektivitas Kerja. Tabel R-square di atas memberikan nilai sebesar 0,641 untuk variabel efektivitas kerja. Artinya variabel sistem informasi manajemen mampu mempengaruhi efektivitas kerja sebesar 64,1% sedangkan 35,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

a. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel menunjukkan bahwa hipotesis didukung (Ha diterima), sedangkan nilai t-hitung < t-tabel (1,96) menunjukkan bahwa hipotesis tidak didukung (Ha ditolak).

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model :

Tabel 7. Path Coefficient

	Original Sampel (O)	T-Statistik	P value
Ketersediaan Informasi → Efektivitas Kerja	0,159	0,158	0,874
Informasi Mudah Dipahami dan Sesuai → Efektivitas Kerja	0,038	0,050	0,960
Kebenaran dan Keakuratan Informasi → Efektivitas Kerja	0,106	0,121	0,903
Konsistensi Informasi → Efektivitas Kerja	-0,341	0,373	0,710
Sistem Informasi Manajemen → Efektivitas Kerja	0,759	0,256	0,798

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa pengaruh variabel sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja menunjukkan nilai koefisien jalur 0,759 dengan nilai t-hitung sebesar 0,256. Nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel (1,96), maka H₀ dalam penelitian ini diterima dan H_a yang menyatakan ada pengaruh antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja ditolak. Jika dilihat dari nilai koefisien yang positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik sistem informasi manajemen semakin baik pula pula efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

PEMBAHASAN

Dari penelitian mengenai pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi, didapatkan tidak ada pengaruh signifikan dari sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi yang terlihat dari nilai t-hitung $(0,256) \leq t\text{-tabel} (1,96)$. Ini berarti walaupun sistem informasi manajemen di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi ini dikategorikan baik, tapi ini tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan di unit farmasi secara signifikan, hal ini disebabkan karena sistem informasi manajemen bukan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan efektivitas kerja di unit farmasi. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja yaitu waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan, dan lingkungan kerja.

Dari R-square diketahui bahwa variabel sistem informasi manajemen hanya mampu mempengaruhi efektivitas kerja karyawan di unit farmasi sebesar 64,1%, sedangkan 35,9% lagi efektivitas kerja dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprizal AH (2016) yang menyatakan tidak ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai yang berarti sistem informasi manajemen tidak dapat mendukung efektivitas kerja.

Menurut Kartika Puspitasari dan Wiwin Hendriani (2019), efektivitas kerja merupakan tujuan dari setiap organisasi. Namun, efektif memiliki sifat yang subjektif dan sulit untuk diukur. Faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja berbagai macam, tidak hanya sistem informasi manajemen. Adapun faktor yang mempengaruhi diantaranya meliputi waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan, lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas.

Sedangkan menurut (Priansa dan Garnida, 2013), terdapat empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja yaitu karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), karakteristik pekerja, dan karakteristik manajemen.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karyawan di unit farmasi semuanya berjenis kelamin perempuan, berdasarkan usia yang dominan adalah usia 31-40 tahun, berdasarkan Pendidikan yang dominan adalah tamatan D3 dan berdasarkan masa kerja yang dominan adalah >8 tahun masa kerja. Tidak adanya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

Saran

a. Bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem informasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja di unit farmasi, maka penulis menyarankan agar Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi perlu melakukan peningkatan dalam penggunaan / pemanfaatan sistem informasi manajemen bagi karyawan agar efektivitas kerja yang diharapkan tercapai. Pihak manajemen perlu memperhatikan apakah sistem informasi manajemen sudah digunakan dengan baik di unit farmasi agar membuat efektivitas kerja karyawan semakin baik.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain (seperti waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan, lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas) yang dapat mempengaruhi sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhytia, Intan. (2021). "Pengaruh Pekerjaan Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur". Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Ahmad, Lukman dan Munawir. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Banda Aceh: Penerbit Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA)
- AH, Saprizal. (2016). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu". Artikel Ilmiah. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian
- Anggraini, Dessy. (2016). "Pengaruh Iklim Etika Terhadap Komitmen Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci Tahun 2016". Tesis. Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Aritonang, Pendi Suparto. (2020). "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Ganesha Operation Medan". Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
- Bambang, Hartanto. (2013). Sistem Informasi Berbasis Komputer. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr. H. Chamdan Purnama, S.E., M.M. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Mojokerto: Percetakan Brangkal
- Fitasari. (2016). "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kesesuaian Penempatan Sebagai Intervening Variabel". Tesis. Sarjana Universitas Terbuka Jakarta
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen keuangan Teori dan Soal Jawaban. Bandung. Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2008). Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

- Gultom, Jesicha Hosana. (2021). “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di UPT Puskesmas Panarung Palangka Raya”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Hadiantini, Ratih. (2017). “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Elhijab Regional Jawa Timur”. Jurnal Vol 16 No 2. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
- Halawa, Welinus. (2019). “Pengaruh Keterampilan Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jefrindo Consultant Medan”. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
- Handoko, T. Hani. (2013). Manajemen. Yogyakarta: BPFEE (edisi kedua)
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Empat Belas. Jakarta: Bumi Aksara
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Management information aystems: Managing the digitals firm. Edisi 15. Harlow, Pearson Education, United Kingdom
- Lestari, Lusi Liani dan Ai Susi Susanti. (2021). “Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung”. Jurnal Vol 7 No 2. Politeknik Piksi Ganesha Bandung
- Listiana, Ika. (2017). “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
- Misnawati, (2016). “Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara”. Jurnal Vol 4 No 1. Program Studi Ilmu Admistrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman
- Murwani, Herlambang S. (2012). Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosen Publisng
- Nasution, Vani Maharani. (2017). “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang”. Jurnal Vol 16 No 2. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
- Nurraini, Vidya Triocssy. (2018). “Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung”. Jurnal Vol 11 No 1. Universitas Telkom
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- O’reilly, Ronald. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan

- Prakarsa, Graha. (2016). “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai”. Jurnal Vol 14. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
- Priansa, Doni Juni dan Garnida Agus. (2013). Manajemen Perkantoran. Bandung: Alfabeta
- Puspitasari, Kartika dan Wiwin Hendriani. (2019). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja”. Jurnal Psikologi Vol 4 No 2. Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Ramdhadi, Ali. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Rayhan, Muhammad. (2021). “Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Wieda Sejahtera”. Skripsi. Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
- Sahara, Nurmala. (2020). “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang”. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang
- Shandyastini dan Kadek. (2016). “Analisis E-Learning Stmik Stikom Bali menggunakan Technology Acceptance Model”. Jurnal Teknoif Vol 4 No 2.
- Siagian, S. P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, S. P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Steers, R. M. (2019). Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Swahyuni, Margareta Ni Kadek dan Adnantara K. Fridagustina. (2020). “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Adiartha Udiana. Journal Research Accounting Vol 2 No 2. Fakultas Bisnis Universitas Triatma Mulya
- Walfadylah, Adhe. (2021). “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistika Kabupaten Enrekang”. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar